



Di Karawang, Patroli Gabungan Untuk Tarik PKB



■ **H. Ayi Jaelani** (Kasie Penagihan dan Penetapan PKB Samsat Karawang)

PIHAK jajaran Lantas Polres Karawang, Pom, Dishub, Satpol PP dan Dispenda Jawa Barat atau Samsat Karawang secara rutin melakukan razia yang biasanya disebut kendaraan tidak melakukan daftar ulang bayar pajak (KTMDU) supaya wajib



■ **Ipda Anwar** (Kanit Patroli Polres Karawang) sedang memeriksa kendaraan bermotor.

pajak pemilik kendaraan bermotor sadar untuk kewajibannya.

Dalam razia gabungan yang dilakukan triwulan akhir medio Juli silam kendaraan di Karawang bermasalah 230 ribu tidak membayar pajak secara rutin, sebagian kendaraan dijual, hilang dan rusak. Dampak positif razia gabungan selama tiga hari kendaraan surat kendaraan lengkap membayar pajak ditempat sebesar 30 persen, ujar **H. Ayi Jaelani** (Kasie Penagihan dan Penetapan PKB Samsat Karawang) di sela-sela razia di lapangan Gor Panatayuda kepada Visual.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Karawang **Akp Rendy S Permana**, juga didampingi Kanit Regident **Iptu Undang** dan Kanit Patroli **Ipda Anwar**, mengatakan razia gabungan KTMDU tujuannya sangat positif untuk menyadarkan bayar PKB pada jatuh tempo. Disamping itu untuk merazia surat dokumen kendaraan SNTK.

■ **Piker Nainggolan**

Di Karawang, Musim Panen Gadu Surplus Capai 1 Juta Ton

MUSIM panen gadu (tanam ke-dua) tahun 2017 sampai bulan Juli sudah mencapai 743.847 ton. Jadi untuk mencapai satu juta ton akan tercapai, karena 40 ribu hektar masih dalam proses panen.

Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Karawang, Jawa Barat, **Ir. Hanafi** yang didampingi Kabid Tanaman Pangan **Ir. Wawan Kuswandi** awal medio Agustus silam dikantornya dihubungi secara terpisah kepada Visual, mengatakan surplus hasil panen ke dua tahun 2017 adalah karena musim tanam serempak, variates unggulan, pemupukan berimbang dan serangan hama tidak signifikan, ujar Wawan.

Lebih jauh Wawan, mengatakan masalah harga gabah kering panen tahun ini masih rendah, yakni Rp. 4000/kg sangat jauh ber-



■ **Wawan Kuswandi**

beda dengan harga beras dipasaran Rp.13.000/kg. Jadi semuanya permainan spekulasi yang merugikan nilai tukar petani makin miskin.

Sementara itu, **H. Sutawijaya**, petani warga Kecamatan Kutawaluya, mengatakan merasa tetap merugi hasil panen per hektar 7 ton dipotong biaya produksinya hanya dapat Rp. 4 juta, penghasilan dalam 6 bulan, ujarnya mengeluh.

■ **Piker Nainggolan**